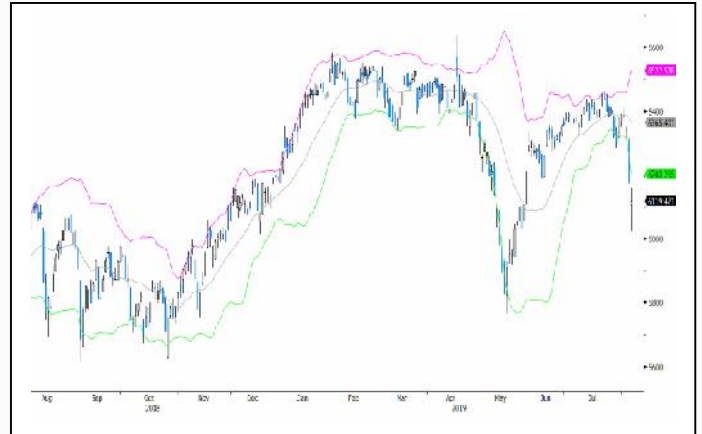


NEWS HEADLINES

- WSKT mempercepat pembangunan bendungan Temef NTT
- WSKT akan memperoleh Rp2-3 triliun hingga akhir 2019
- ELTY dan China Construction jajaki ekspansi USD350 juta
- INCO bukukan rugi bersih 1H19 US\$26,17 juta
- Penjualan nikel INCO 1H19 turun 15,61% YoY
- INCO realisasikan belanja modal USD42,2 juta
- SIMP bukukan rugi bersih 1H19 Rp310,17 miliar
- ISAT bukukan rugi bersih 1H19 Rp331,89 miliar
- EXCL hitung potensi kerugian dari insiden pemadaman listrik
- BMRI pacu wealth management
- BNGA akan terbitkan sukuk Rp2 triliun
- SDRA fokus pada kredit korporasi dan consumer
- SMSM akan turunkan target tahunan
- MOLI bukukan laba bersih 1H19 Rp31,48 miliar
- HKMU ekspor perdana ke Australia
- HKMU bukukan laba bersih 1H19 Rp48,24 miliar
- Penjualan CINT turun menjadi Rp148,77 miliar pada 1H19
- BEI hapus pencatatan saham GMCW

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6042/5965/5907
Resistance Level	6177/6235/6312
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6119.471	-56.232	16967.585	10501.783
LQ-45	960.752	-14.998	3485.521	7052.867

MARKET REVIEW

Tuduhan Amerika Serikat (AS) terhadap China sebagai manipulator mata uang menambah tekanan terhadap perdagangan bursa di Asia. Mayoritas indeks Asia melanjutkan koreksi secara masif akibat perselisihan dagang antara kedua negara dengan perekonomian terbesar di dunia kembali memanas, terpicu oleh serangan balasan pemerintah China yang menghentikan impor produk pertanian AS. Namun demikian, nilai tukar Yuan yang sebelumnya sempat tertekan di atas ¥7 per dolar AS berhasil menguat disekitar ¥6.96 per dolar AS setelah adanya intervensi dari Bank Sentral China (PBOC) yang menjaga kestabilan nilai tukar Yuan. Meskipun disatu sisi, pelemahan nilai tukar Yuan dapat menetralkan efek dari tarif yang diberlakukan oleh Donald Trump, namun hal tersebut dapat menjadi penghalang bagi globalisasi Yuan, mengingat kestabilan Yuan menjadi sangat penting bagi investasi dan perdagangan internasional dengan negara lainnya. Sehingga tindakan untuk mendepresiasi Yuan memiliki dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif. Alhasil, Indeks Hangseng dan Nikkei 225 Jepang berhasil untuk memperkecil kerugian dan berakhir terkoreksi 0.41% dan 0.73% sedangkan Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masih terkoreksi di atas 1.3%. Kekhawatiran pasar berangsur mereda seiring yield obligasi acuan pemerintah AS berhasil rebound ke 1.768%. Bank sentral AS, The Fed yang wait-and-see terhadap pemotongan tingkat suku bunga pada rapat FOMC mendatang, diperkirakan untuk kembali menurunkan FFR setidaknya sebesar 25 basis poin.

IHSG sempat terkoreksi hingga titik terendah di 6022.59 sebelum akhirnya berhasil rebound seturut indeks regional dengan pelemahan sebesar 0.91%. Hampir seluruh sektor terkoreksi selain sektor pertambangan, properti dan infrastruktur yang sempat tertekan sentimen kerugian akibat pemadaman listrik. Selain itu, IHSG turut tertekan sentimen perlambatan pertumbuhan PDB yang hanya tercatat sebesar 5.05% YoY dari target pertumbuhan 2019 di 5.2% yang telah direvisi turun oleh DPR. Investor asing melakukan aksi jual bersih yang lebih besar pada bursa domestik sebesar Rp2.18 triliun sejalan dengan nilai tukar rupiah yang terdepresiasi ke Rp14344 per dolar AS. Survei Konsumen Bank Indonesia tercatat di 124.8 mengindikasikan optimisme konsumen yang tetap terjaga, namun demikian angka tersebut lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di 126.4 dan meleset dari perkiraan di 127.2. Sektor konsumen terkoreksi sebesar 0.23%.

MARKET VIEW

Pemerintah masih meyakini jika beberapa indikator ekonomi akan membaik pada kuartal III dan IV 2019. Pemerintah beralasan bahwa, sinyal perlambatan ekonomi Indonesia secara keseluruhan belum nampak. Bahkan, indikator penyumbang ekonomi sejatinya masih bergerak, contohnya seperti konsumsi rumah tangga yang masih tumbuh dikisaran 5,17%. Investasi tumbuh hingga mencapai 5,01%. Kendati, kinerja ekspor dan impor memang belum bisa diharapkan untuk memenuhi target. Karena nilai ekspor yang negatif 1,81% dan impor minus 6,73% pada kuartal II 2019. Kinerja kedua komponen pembentuk neraca perdagangan sama-sama kurang bergairah karena tekanan perlambatan ekonomi dunia. Tercatat laju ekonomi pada kuartal II 2019 lebih rendah dibandingkan dengan kuartal II 2018 sebesar 5,27% dan kuartal I 2019 sebesar 5,07%.

Pada kuartal II 2019 realisasi penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp104,9 triliun atau naik 9,6% dari periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp95,6 triliun atau naik 18,6% dari realisasi kuartal II 2018. Realisasi investasi hingga semester I 2019 mencapai Rp395,6 triliun. Capaian realisasi penanaman modal tersebut memenuhi 49,9% dari target tahun ini yang dipatok senilai Rp792 triliun. Pencapaian ini menunjukkan sudah mulai tanda peningkatan pada kuartal II 2019. Momentum ini diharapkan dapat berlanjut setelah selesainya Pemilu pada April 2019.

Kementerian Perdagangan Cina mengungkapkan perusahaan-perusahaan Cina telah menghentikan pembelian produk-produk pertanian Amerika Serikat (AS). Keputusan tersebut menjadi pukulan bagi para petani AS yang telah melihat ekspornya terpotong oleh perang dagang yang telah berlangsung lebih dari setahun. Cina juga dapat mengenakan tarif tambahan pada produk-produk pertanian AS, Tarif yang diberlakukan oleh Cina pada kedelai AS telah memangkas ekspor tanaman AS yang paling berharga dan memaksa Pemerintah Trump untuk memberikan kompensasi kepada petani selama dua tahun dengan gabungan pengeluaran sebanyak USD28 miliar.

Nilai tukar yuan Cina di pasar luar negeri jatuh ke level 7,126 per dolar AS, terendah dalam satu dekade terakhir pada perdagangan pada Selasa. Hal itu terpicu ucapan Presiden AS Donald Trump yang menuding Cina sebagai manipulator mata uang, menandai tensi perang dagang yang memanas di antara AS dan Cina.

Katalis positif bagi pasar saham Indonesia yang masih terbatas, namun dengan adanya faktor penguatan atas saham AS pada Selasa membuka peluang bagi IHSG untuk bergerak ke teritorial positif pada perdagangan saham hari ini.

Waskita Karya (WSKT) mempercepat pembangunan bendungan pembangunan paket I Bendungan Temef di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur untuk mengantisipasi musim hujan pada akhir November atau awal Desember 2019. Beberapa hal yang dilakukan mulai saat ini adalah mempersiapkan material timbunan serta proses perizinan yang belum selesai. Saat ini proses pembongkaran semen yang terlebih dahulu ditahan saat tiba di lokasi, menjadi langsung dibongkar sehingga pekerjaan bendungan menjadi lebih cepat. Di samping itu WSKT juga memperbanyak grup kerja sehingga banyak yang bisa dikerjakan. Perseroan menargetkan pembangunan bendungan dapat diselesaikan pada November 2021 dari kontrak awal pada April 2022.

Waskita Karya (WSKT) memperkirakan akan memperoleh dana sebesar Rp2-3 triliun hingga akhir 2019 dari pengembalian dana talangan tanah pada proyek-proyek jalan tol. Jumlah piutang talangan tanah secara konsolidasi mencapai Rp7,2 triliun, tersebar di sejumlah perusahaan tol di bawah Waskita Toll Road (WTR).

Bakrieland Development (ELTY) berencana kerja sama dengan China Construction First Group Co Ltd (CCFG) untuk mengembangkan kawasan residensial dan komersial di Jakarta tahun ini dengan nilai investasi diperkirakan mencapai USD350 juta. ELTY dan CCFG sedang mematangkan spesifikasi dari kesepakatan, termasuk apakah akan dibentuk perusahaan patungan (JV) atau ELTY bertindak sebagai pengembang, sementara CCFG bertindak sebagai kontraktor. Bila ada pembentukan JV, ELTY akan mengambil porsi ekuitas 30%.

Vale Indonesia (INCO) membukukan rugi bersih sebesar US\$26,17 juta pada 1H19 setelah sebelumnya membukukan laba bersih sebesar US\$29,38 juta pada 1H18. Pendapatan perseroan turun sebesar 21,99% YoY menjadi US\$292,25 juta pada 1H19.

Vale Indonesia (INCO) membukukan volume produksi sebesar 30.711 metrik ton (MT) nikel dalam matte, turun 14,77% YoY. Penjualan nikel dalam matte perseroan juga mengalami penurunan sebesar 15,61% YoY menjadi 30.382 MT pada 1H19. Disamping itu, harga jual nikel juga mengalami penurunan sebesar 8,9% YoY menjadi US\$9.479 per ton pada 1H19. Untuk mencapai target hingga akhir tahun sebesar 71.000-73.000 ton, perseroan akan menjaga momentum produksi yang mulai berjalan normal sejak Mei 2019. Perseroan juga akan terus menjaga program inisiatif penghematan biaya agar dapat berjalan dengan lancar. Sementara secara kuartalan, produksi nikel dalam matte perseroan meningkat 35% YoY menjadi 17.631 MT pada 2Q19. Volume penjualan perseroan juga meningkat 22% YoY menjadi 16.965 MT pada 2Q19. Begitu juga dengan harga jual yang meningkat sekitar 7% YoY menjadi US\$9.744 per ton pada 2Q19.

Vale Indonesia (INCO) telah merealisasikan belanja modal sebesar USD42,2 juta pada kuartal II-2019 atau mencapai 25,5% dari total belanja modal tahun ini yang mencapai USD165 juta. Belanja modal tersebut digunakan untuk produksi nikel. Rencana produksi adalah 71-73 ribu mt nikel dalam matte pada 2019.

Salim Ivomas Pratama (SIMP) membukukan rugi bersih sebesar Rp310,17 miliar pada 1H19 setelah sebelumnya membukukan laba bersih sebesar Rp57,1 miliar pada 1H18. Pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp6,5 triliun pada 1H19, turun tipis 0,76% YoY.

Indosat (ISAT) membukukan rugi bersih sebesar Rp331,89 miliar pada 1H19, turun 52,16% YoY. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 11,12% YoY menjadi Rp12,29 triliun pada 1H19.

XL Axiata (EXCL) menghitung potensi kerugian dari insiden pemadaman listrik yang memakan waktu berjam-jam pada Minggu (4/8) lalu hingga berdampak pada layanan telekomunikasi di wilayah Banten, Jabodetabek, sebagian Jawa Barat dan Jawa Tengah. 20% jaringan XL Axiata di Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah terdampak dan mengalami penurunan kualitas jaringan yakni berkurangnya kecepatan dan kestabilan akses internet serta akses voice. Kegiatan bisnis yang memanfaatkan jaringan telekomunikasi juga berpotensi merugi seperti kegiatan pembayaran digital dan sebagainya. EXCL berharap kondisi pasokan listrik dari PLN dapat kembali berjalan normal secepatnya. Sejalan ini,antisipasi yang dilakukan XL Axiata dengan menyediakan baterai cadangan dan genset dalam jumlah yang memadai serta rekayasa pengaturan trafik jaringan.

Bank Mandiri (BMRI) gencar memacu pertumbuhan bisnis dana kelolaan nasabah kaya atau wealth management sebagai salah satu pendorong pendapatan perseroan. BMRI menargetkan dana kelolaan wealth management dapat mencapai Rp210-215 hingga akhir tahun 2019.

Bank CIMB Niaga (BNGA) akan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Tahap II Tahun 2019 yang terdiri dari tiga seri. Seri A memiliki pokok sebesar Rp635 miliar dengan tenor 370 hari, seri B memiliki pokok sebesar Rp936 miliar dengan tenor 3 tahun, dan seri C memiliki pokok sebesar Rp429 miliar dengan tenor 5 tahun. Adapun masa penawaran umum sukuk mudharabah ini akan dilaksanakan pada 14-16 Agustus 2019.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) akan fokus pada pembiayaan kredit korporasi dan konsumen pada semester kedua tahun ini untuk mencapai target pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 20%. Adapun sektor ekonomi yang menjadi andalan perseroan adalah perdagangan besar, restoran dan hotel, serta jasa dunia usaha yang kontribusinya mencapai 32% dari total kredit produksi SDRA sebesar Rp16,2 triliun.

Selamat Sempurna (SMSM) akan menurunkan target tahunan 2019 dari yang telah ditetapkan pada awal tahun. Penurunan target tersebut merujuk pada hasil kinerja pada 1H19 dan untuk 2H19 kinerja diperkirakan flat atau apabila tumbuh hanya maksimal 5% YoY. Pada 1H19, pendapatan perseroan meningkat tipis 1,2% YoY menjadi Rp1,79 triliun dan laba bersih meningkat 5,92% YoY menjadi Rp233,99 miliar. Kinerja 1H19 dipengaruhi oleh penurunan performa pada segmen bisnis karoseri yang merupakan produk utama anak perusahaan. Namun, di sisi lain, terbantu oleh peningkatan kinerja bisnis filter, radiator, dan distribusi.

Madusari Murni Indah (MOLI) membukukan laba bersih sebesar Rp31,48 miliar pada 1H19, turun 4,2% YoY. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 1,36% YoY menjadi Rp546,16 miliar pada 1H19.

HK Metals Utama (HKMU) berencana merealisasikan penjualan ekspor perdana ke Australia pada 20 Agustus 2019. Perseroan telah memperoleh kontrak penjualan sebanyak 300 ton hingga akhir tahun.

HK Metals Utama (HKMU) membukukan pendapatan sebesar Rp565,5 miliar, meningkat 47,89% YoY. Sementara laba bersih perseroan meningkat 64,19% YoY menjadi Rp48,24 miliar pada 1H19. Adapun realisasi pendapatan dan laba tersebut masing-masing mencapai 44,88% dan 33,73% dari target hingga akhir tahun masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp143 miliar.



Chitose Internasional (CINT) membukukan penjualan bersih sebesar Rp148,77 miliar hingga 30 Juni 2019, turun dari Rp159,35 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Rugi bersih mencapai Rp8,46 miliar dari laba Rp6,6 miliar tahun sebelumnya.

Bursa Efek Indonesia akan menghapus pencatatan saham Grahamas Citrawisata (GMCW) mulai 13 Agustus 2019. Penghapusan tersebut dimana perseroan mengalami kondisi atau peristiwa yang signifikan dan berpengaruh negatif pada kelangsungan usaha perusahaan baik secara finansial atau hukum serta saham perusahaan tercatat yang akibat disuspensi di pasar reguler dan tunai hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.

Market Data

7 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	53.41	-0.22
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.11	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,475.43	1.03
Nickel (US\$)/MT	14,945.00	65.00
Tin (US\$)/MT	17,000.00	95.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	68.05	5.65
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.00	-3.36
CPO (ROTH) (US\$)/MT	505.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	2,001.00	24.50
Rubber (MYR/Kg)	749.00	0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.36	4,191.58	-98.51
ANTM (GR)	0.04	559.84	-31.99

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,029.52	1.21	11.58	16.86	14.62	3.78	3.55	7,119.54
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,833.27	1.39	18.05	23.20	19.93	4.32	3.93	11,956.83
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,171.69	-0.72	6.59	12.34	11.39	1.61	1.54	1,714.02
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,909.62	-1.56	11.42	10.85	9.76	1.26	1.15	4,366.79
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,558.54	-1.78	17.57	16.58	13.76	2.25	1.99	2,806.01
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,976.24	-0.67	0.51	10.36	9.64	1.13	1.05	2,152.90
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,119.47	-0.91	-1.21	15.59	13.82	2.16	1.96	493.20
JAPAN	NIKKEI 225	20,585.31	-0.65	2.85	14.83	14.30	1.48	1.38	3,204.61
MALAYSIA	KLCI	1,611.79	0.09	-4.66	16.42	15.34	1.59	1.52	245.61
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,170.47	-0.75	3.31	12.58	11.86	1.07	1.02	399.52

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,276.50	21.50
EUR/IDR	15,995.39	14.04
JPY/IDR	134.28	0.15
SGD/IDR	10,337.80	5.74
AUD/IDR	9,652.34	-36.91
GBP/IDR	17,364.51	-19.77
CNY/IDR	2,033.75	-2.79
MYR/IDR	3,406.47	-5.86
KRW/IDR	11.75	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07005	-0.00011
EUR / USD	1.12040	0.00050
JPY / USD	0.00941	0.00001
SGD / USD	0.72411	0.00031
AUD / USD	0.67610	0.00000
GBP / USD	1.21630	-0.00080
CNY / USD	0.14245	0.00062
MYR / USD	0.23861	-0.00077
100 KRW / USD	0.08229	0.00000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.58

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	123.82 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,500.00	3,783,700.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.02
3M	6.15
6M	6.11
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Aug	Indonesia Foreign Reserves	Naik menjadi \$123.82 Bn dari \$123.80 Bn
07 Aug	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Aug	US Consumer Credit	Naik menjadi \$17.09 Bn dari \$17.00 Bn
08 Aug	US Initial Jobless Claims	--
08 Aug	US Continuing Claims	--
08 Aug	US Wholesale Trade Sales MoM	--
08 Aug	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
09 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$9056 juta dari \$6966 juta
09 Aug	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
09 Aug	US PPI YoY	Tetap 1.7%
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	--
14 Aug	US Export Price Index MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4130	1.23	4.44
UNVR IJ	44325	1.14	3.42
MEGA IJ	5600	9.80	3.09
ANTM IJ	940	9.30	1.72
INCO IJ	2950	4.98	1.25
TPIA IJ	6700	1.13	1.20
MDKA IJ	5475	5.29	1.08
SDRA IJ	810	24.62	0.94
SMGR IJ	12575	1.41	0.93
DMAS IJ	310	5.44	0.69

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4100	-3.98	-18.62
BBCA IJ	29400	-2.00	-13.14
BMRI IJ	7250	-2.36	-7.25
ASII IJ	6750	-2.53	-6.36
UNTR IJ	22750	-4.71	-3.76
CPIN IJ	4680	-3.31	-2.35
BBNI IJ	7825	-1.26	-1.66
TKIM IJ	9375	-5.30	-1.47
BTPS IJ	3340	-5.11	-1.23
KLBF IJ	1385	-1.77	-1.05

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 70900

R1

73225

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 68575

R2

75550

Closing Price 71925

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 70900-Rp 73225
- Entry Rp 71925, take Profit Rp 73225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.69	Positif
MACD	-625.35	Negatif
True Strength Index (TSI)	-59.07	Negatif
Bollinger Band (Mid)	75896	Negatif
MA5	73870	Negatif



ANTM

TRADING BUY

S1 865

R1

980

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 750

R2

1095

Closing Price 940

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 865-Rp 980
- Entry Rp 940, take Profit Rp 980

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.12	Positif
MACD	-0.12	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.97	Positif
Bollinger Band (Mid)	907	Positif
MA5	912	Positif



BSDE

TRADING BUY

S1 1265 R1 1350

S2 1180 R2 1435

Closing Price 1305

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1265-Rp 1350
 - Entry Rp 1305, take Profit Rp 1350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.27	Positif
MACD	-19.43	Negatif
True Strength Index (TSI)	-43.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1429	Negatif
MA5	1349	Negatif



SMRA

TRADING BUY

S1 1155 R1 1300

S2 1010 R2 1445

Closing Price 1245

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1155-Rp 1300
 - Entry Rp 1245, take Profit Rp 1300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.24	Positif
MACD	-3.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.43	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1257	Negatif
MA5	1254	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	9750	9750	9575	9275	9575	9875	10175	Negatif	Positif	Negatif	10975	9700
LSIP	Trading Buy	1035	1035	1080	975	1010	1045	1080	Negatif	Positif	Negatif	1220	1010
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2240	2240	2250	2260	2270	Negatif	Negatif	Positif	2370	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2550	2550	2590	2430	2510	2590	2670	Negatif	Positif	Negatif	3150	2620
ADRO	Trading Buy	1085	1085	1110	990	1050	1110	1170	Negatif	Positif	Negatif	1470	1110
MEDC	Trading Buy	795	795	810	730	770	810	850	Negatif	Positif	Negatif	885	780
INCO	Trading Buy	2950	2950	3040	2580	2810	3040	3270	Positif	Positif	Positif	3300	2810
ANTM	Trading Buy	940	940	980	750	865	980	1095	Positif	Positif	Positif	985	795
TINS	Trading Buy	960	960	995	835	915	995	1075	Negatif	Positif	Negatif	1220	955
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	535	535	550	478	515	550	585	Negatif	Positif	Negatif	630	515
SMGR	Trading Buy	12575	12575	13000	10800	11900	13000	14100	Negatif	Positif	Negatif	13100	11250
INTP	Trading Buy	21400	21400	22000	19600	20800	22000	23200	Negatif	Positif	Negatif	22875	19850
SMCB	Trading Sell	1380	1380	1355	1300	1355	1410	1465	Positif	Positif	Negatif	1620	1370
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6750	6750	6700	6550	6700	6850	7000	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6900
GJTL	Trading Sell	670	670	650	615	650	685	720	Negatif	Positif	Negatif	770	665
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7050	7050	7150	6700	6925	7150	7375	Negatif	Negatif	Negatif	7250	6675
GGRM	Trading Buy	71925	71925	73225	68575	70900	73225	75550	Negatif	Positif	Negatif	80050	72500
UNVR	Trading Buy	44325	44325	44975	41875	43425	44975	46525	Positif	Negatif	Negatif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1385	1385	1405	1315	1360	1405	1450	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1305	1305	1350	1180	1265	1350	1435	Negatif	Positif	Negatif	1570	1300
PTPP	Trading Buy	1870	1870	1905	1715	1810	1905	2000	Negatif	Positif	Negatif	2320	1870
WIKA	Trading Buy	2200	2200	2230	2070	2150	2230	2310	Negatif	Positif	Negatif	2500	2140
ADHI	Trading Buy	1405	1405	1440	1260	1350	1440	1530	Negatif	Positif	Negatif	1720	1385
WSKT	Trading Buy	1820	1820	1850	1670	1760	1850	1940	Negatif	Positif	Negatif	2180	1785
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1945	1945	1920	1865	1920	1975	2030	Negatif	Positif	Negatif	2170	1955
JSMR	Trading Buy	5675	5675	5850	5150	5500	5850	6200	Negatif	Positif	Negatif	6225	5500
ISAT	Trading Sell	3120	3120	2790	2790	3010	3230	3450	Negatif	Negatif	Negatif	3450	2300
TLKM	Trading Buy	4130	4130	4200	3920	4060	4200	4340	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3980
Finance													
BMRI	Trading Buy	7250	7250	7400	6800	7100	7400	7700	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7325
BBRI	Trading Buy	4100	4100	4200	3820	4010	4200	4390	Negatif	Negatif	Negatif	4560	4270
BBNI	Trading Buy	7825	7825	8000	7200	7600	8000	8400	Negatif	Positif	Negatif	9450	7900
BBCA	Trading Buy	29400	29400	29850	27950	28900	29850	30800	Negatif	Negatif	Negatif	31450	29025
BBTN	Trading Buy	2220	2220	2270	2070	2170	2270	2370	Negatif	Positif	Negatif	2730	2240
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22750	22750	22400	21500	22400	23300	24200	Negatif	Negatif	Negatif	28900	23850
MPPA	Trading Sell	183	183	176	165	176	187	198	Negatif	Positif	Negatif	270	184

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.